

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi kasus ini sudah dilakukan pada tanggal 7-9 Maret 2025 telah mendapatkan dua pasien anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi dengan masalah keperawatan yang muncul yaitu Ansietas berhubungan dengan Krisis Situasional karena Hospitalisasi (SDKI D.0080) yang diberikan implementasi terapi bermain plastisin di Ruang Dahlia RSUD Wonosari, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Asuhan keperawatan pada anak yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi.

Hasil pengkajian pada kedua pasien menunjukkan bahwa kedua anak memiliki tanda dan gejala seperti sering menangis, rewel, dan sulit tidur dikarenakan mengalami kecemasan. Hasil pengkajian juga menunjukkan kedua klien mengalami kecemasan dibuktikan dengan skala *Wong Baker Faces Pain Rating Scale*, pada An. P dengan skala 4 (cemas sedang ringan) dan pada An. A dengan skala 2 (cemas ringan).

Ayah An. P mengatakan anaknya mual dan nafsu makan menurun. Sedangkan Ibu An. A mengatakan anaknya demam sejak 5 hari yang lalu.

Diagnosa keperawatan An. P adalah ansietas berhubungan dengan krisis situasional karena hospitalisasi dan nausea berhubungan dengan iritasi lambung. Diagnosa keperawatan An. P adalah ansietas

berhubungan dengan krisis situasional karena hospitalisasi dan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit.

Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan masalah yang ditemukan pada kedua klien adalah anxiety reduction dengan kriteria hasil *anxiety self-control, anxiety level, coping*. An. P dilakukan intervensi manajemen mual dan An. A dilakukan intervensi manajemen hipertermia.

Implementasi keperawatan yang dilakukan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun pada intervensi keperawatan. Implementasi keperawatan pada kedua pasien dilakukan pada tanggal 7-9 Maret 2025. Implementasi khusus fokus penelitian yaitu terapi bermain plastisin yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Implementasi juga dilakukan untuk mengatasi mual untuk An. P dan demam untuk An. A.

Evaluasi tindakan keperawatan yang dilakukan selama tiga hari dan sebanyak tiga kali pertemuan ditulis dalam bentuk SOAP. Diagnosa keperawatan pada An. P dan An. A teratasi pada hari ketiga, kecemasan berkurang pada kedua pasien, intervensi dihentikan karena masalah ansietas sudah teratasi dan pasien sudah diperbolehkan pulang.

2. Respon anak setelah dilakukan terapi bermain plastisin terjadi perubahan skala kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi bermain plastisin dimana kecemasan anak menurun dari kecemasan

tingkat cemas sedang ringan menjadi kecemasan ringan dan tidak ada gejala kecemasan.

3. Faktor pendukung dilakukannya studi kasus yaitu keluarga yang dapat bekerja sama dengan baik untuk meningkatkan perilaku kooperatif anak, adanya sarana dan prasarana sebagai penunjang keberhasilan penelitian, serta tenaga kesehatan RSUD Wonosari dan berbagai pihak yang terlibat. Sedangkan faktor penghambat yaitu tidak adanya pemantauan kecemasan setelah pasien keluar dari rumah sakit dan variasi pola asuh tiap anak yang berbeda berpengaruh pada personal anak

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Keluarga diharapkan selalu mendampingi anak sakit dan melakukan terapi bermain secara rutin terutama ketika anak mengalami kecemasan untuk mendukung proses perawatan serta mempercepat penyembuhan selama dirawat di rumah sakit.

2. Bagi Perawat Anak di RSUD Wonosari

Asuhan keperawatan tidak hanya dilakukan untuk masalah fisik saja, tetapi memperhatikan aspek psikologis dan perkembangan anak misalnya dengan menerapkan terapi bermain serta memanfaatkan fasilitas ruang bermain untuk membantu mengurangi kecemasan dan trauma selama masa hospitalisasi

3. Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bahwa terapi bermain plastisin efektif menurunkan kecemasan pada anak selama hospitalisasi, sehingga diharapkan mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat bagi anak yang mengalami kecemasan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan literatur tentang efektivitas terapi bermain dalam menurunkan kecemasan pada anak yang menjalani hospitalisasi. Selain itu, diharapkan dapat menangani dan mereduksi kecemasan pada pasien anak.